BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perlu diakui, biaya untuk memperoleh pelayanan kesehatan semakin hari semakin besar. Akibatnya, sebagian besar masyarakat kita belum dapat terjangkau oleh pelayanan kesehatan yang canggih. Selain itu, pengobatan Barat ternyata masih terdapat kekurangan, antara lain efek samping sebagian obat terlalu besar atau pada penyakit tertentu hanya dapat mengobati secara simtomatis. Dalam situasi dan kondisi yang demikian, kita patut mengupayakan suatu jalan keluar yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka turut berperan menyehatkan masyarakat kita ini. Pengobatan dengan akupunktur merupakan salah satu alternatif (Sim Kie Jie, 1997).

Akupunktur sebagai salah satu metoda pengobatan penyakit pada saat ini masih merupakan misteri bagi kebanyakan orang. Bila mendengar kata akupunktur atau tusuk jarum, orang lalu mengaitkannya dengan figur seorang tabib tradisional. Padahal, secara internasional, akupunktur sudah diterima sebagai salah satu metode pengobatan penyakit dan diakui banyak menolong pasien dari berbagai penyakit (Calehr, 1986).

Walaupun tidak menggunakan alat-alat canggih, baik dalam pemeriksaan pasien maupun dalam pengobatan, pengobatan akupunktur tetap dapat memberikan efek yang sangat memuaskan. Efek pengobatan dapat dicapai dalam waktu singkat (Sim Kie Jie, 1997).

Peralatan yang digunakan untuk melakukan pengobatan akupunktur itu sangat sederhana, sehingga biaya pengobatan tidak terlalu mahal. Kelebihan lain dari akupunktur, apabila dilakukan oleh seorang ahli akupunktur, maka cara pengobatan hampir tidak ada efek samping. Karena adanya kelebihan-kelebihan, maka

akupunktur semakin digandrungi oleh masyarakat, baik di Negara Timur maupun di Negara Barat (Sim Kie Jie, 1997).

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetengahkan pengaruh pengobatan tusuk jarum atau akupunktur terhadap suatu keluhan yang umum dan lazim diderita pasien, yaitu lumbago atau nyeri pinggang. Lumbago atau nyeri pinggang juga merupakan salah satu keluhan yang banyak ditangani dalam klinik akupunktur.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat diberikan identifikasi masalah yaitu bagaimana pengaruh pengobatan akupunktur terhadap lumbago atau nyeri pinggang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memberikan informasi singkat kepada pembaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengobatan akupunktur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Mengetengahkan pengaruh pengobatan akupunktur terhadap lumbago atau nyeri pinggang.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesa

Pengobatan akupunktur atau tusuk jarum memberikan efek yang lebih baik terhadap lumbago atau nyeri pinggang dengan biaya yang tidak terlalu mahal.

1.6 Metoda Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis survei dengan rancangan studi deskriptif, yaitu dengan memaparkan jumlah pasien dengan keluhan utama lumbago atau nyeri

pinggang yang berobat di klinik akupunktur Darma Bakti, Jalan Rajawali Timur No.201, Bandung, dalam masa kerja 6 bulan (Januari 2001 – Juni 2001).

1.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di klinik akupunktur Darma Bakti, Jalan Rajawali Timur No. 201, Bandung, selama bulan Mei 2002.